

## **ABSTRACT**

*Failure building is circumstances building that after handed over accept it by provider service to user service become No works Good part or in a way overall or No in accordance with the conditions listed in contract Work construction or deviant use as consequence error provider or user service . Existing building stand or Still in implementation very need noticed risk failure , every building on generally own opportunity For experience failure . Study This aim For identify And analyze factors risk failure building according to perspective holder interest project as well as How action mitigation . Study This is study descriptive quantitative carried out through spread questionnaire to respondents purposive . Then do analysis statistics And evaluate factor risk failure building use Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). Based on results research , factors critical risk failure building is factor environment with mark 23 ,24 , material quality with mark 22.89, No in accordance planning with mark 19.70, knowledge Work with mark 19.51 and method maintenance And maintenance 19.11. Stakeholder interest project expected notice factor risk failure building as well as always consider in determine action mitigation And follow standardization regulation minister And Constitution republic Indonesia as action mitigation or prevention risk failure building .*

*Keywords : Factors Risk , Failure Building , FMEA*

## ABSTRAK

Kegagalan bangunan adalah keadaan bangunan yang setelah diserahkan terimakan oleh penyedia jasa kepada pengguna jasa menjadi tidak berfungsi baik sebagian atau secara keseluruhan atau tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak kerja konstruksi atau pemanfaatannya yang menyimpang sebagai akibat kesalahan penyedia atau pengguna jasa. Bangunan yang sudah berdiri atau masih dalam pelaksanaan sangat perlu diperhatikan risiko kegagalannya, Setiap bangunan pada umumnya memiliki peluang untuk mengalami kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko kegagalan bangunan menurut perspektif pemangku kepentingan proyek serta bagaimana tindakan mitigasinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden bersifat purposive. Kemudian melakukan analisis statistik dan mengevaluasi faktor risiko kegagalan bangunan menggunakan *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA). Berdasarkan hasil penelitian, faktor kritis risiko kegagalan bangunan adalah faktor lingkungan dengan nilai 23,24, kualitas material dengan nilai 22,89, Tidak sesuai perencanaan dengan nilai 19,70, pengetahuan kerja dengan nilai 19,51 dan metoda perawatan dan pemeliharaan 19,11. Pemangku kepentingan proyek diharapkan memperhatikan faktor risiko kegagalan bangunan serta selalu mempertimbangkan dalam menentukan tindakan mitigasi dan mengikuti standarisasi peraturan menteri dan undang-undang republik indonesia sebagai tindakan mitigasi atau pencegahan risiko kegagalan bangunan.

Kata kunci : Faktor Risiko, Kegagalan Bangunan, FMEA